

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Goet Poespo, (dalam Karlina, n.d. 2019) menyatakan bahwa “Tailoring merupakan salah satu teknik menjahit halus dengan mutu yang tinggi, bagian luar dan dalam busana sama-sama terlihat rapi”. Safitri, (dalam Nur Asia, 2019) mengemukakan bahwa dalam pembuatan jas dapat dikatakan cukup rumit karena diperlukannya waktu pada proses pembuatannya, ketepatan ukuran, kenyamanan bagi pemakai, kerapihan yang tinggi, serta langkah kerja dalam pembuatannya yang baik dan benar. Selanjutnya, menurut Meliah, (dalam Nur Asia, 2019) “jas merupakan busana yang mempunyai ciri-ciri yakni memiliki kelepak kerah *rever*, ber lengan panjang dengan jahitan pada bagian depan dan belakang (lengan jas)”.

Mata kuliah Tailoring merupakan salah satu mata kuliah wajib program studi Pendidikan Tata Busana. Di mana pada mata kuliah Tailoring ini mahasiswa ditugaskan membuat produk berupa jas yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga membutuhkan penguasaan teknik yang tepat untuk menghasilkan jahitan yang baik dan berkualitas. Media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Tailoring berupa *handout* dan video tutorial menjahit. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami serta menguasai teknik dalam pembuatan jas wanita tersebut, salah satunya adalah pembuatan pola kerah jas serta pemasangan kerah jas. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas produk jas wanita yang akan dihasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dosen pengampuh mata kuliah Tailoring di Universitas Negeri Jakarta, rata-rata hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan *e-modul* mendapatkan nilai 78 atau dapat dikatakan B+. Dikarenakan mahasiswa tidak terlalu memahami materi yang telah diajarkan, faktor yang mempengaruhinya adalah kurang efektifnya media

pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu ditemukan beberapa permasalahan dalam pembuatan kerah jas yang sering kali dihadapi oleh mahasiswa tata busana. Permasalahan tersebut yakni sering kali mahasiswa tidak memberi tanda pada bagian pertemuan antara kerah atas dan kerah bawah, tidak memberi jahitan pegangan yang mempengaruhi mulurnya bahan, sering kali kurang melakukan *pressing*, sering kali mahasiswa tidak memberi tanda pola irisan pada bagian kerah yang menyebabkan hasil jatuhnya kerah jas kurang natural dan terkesan kaku, serta mahasiswa kurang memahami video tutorial yang sudah diberikan.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Usman (Suryaningati et al., 2021) menyimpulkan bahwa mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam pembuatan kerah jas. Tingkat kesulitan menjahit dalam pembuatan jas tersebut diidentifikasi sebanyak 61,11% menyatakan cukup sulit. Sebanyak sembilan belas (19) item identifikasi tingkat kesulitan menjahit dalam pembuatan jas. Pemasangan kerah berada pada urutan kedua setelah menjahit bagian belakang. Sedangkan menjahit kerah berada pada urutan kesulitan keenam.

Dengan adanya acuan pembelajaran kerah jas mata kuliah Tailoring saat ini, mahasiswa kurang menguasai cara pembuatan pola kerah serta menjahit kerah jas yang tepat, oleh karena itu diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam pembuatan pola serta pemasangan kerah jas yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Salah satunya dalam bentuk elektronik yaitu *e-modul*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Ameli et al., 2020) yang menyarankan penggunaan *e-modul* interaktif dan materi pembelajaran virtual untuk meminimalisir gangguan praktik selama pandemi.

Bloom dan koleganya dalam Bloom et al. (1956) (dalam Gulo et al., 2022), mengategorikan tujuan pendidikan menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terbagi menjadi enam

level antara lain mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).

Menurut Susanto (Susanto, 2016), “Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Sedangkan untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor instrumental tersebut meliputi gedung, sarana fisik kelas, alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran. Khususnya pada mata kuliah Tailoring diharapkan mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yakni dapat membuat pola dan menjahit kerah jas sesuai ketentuan yang sudah diberikan sehingga dapat menghasilkan produk jas dengan hasil yang baik, terutama pada hasil jatuhnya kerah jas ke badan tidak kaku dan terkesan lebih natural”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh media pembelajaran *e-modul* kerah jas terhadap hasil belajar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Tailoring pada semester 120. Pada mata kuliah Tailoring ini, sudah terdapat *e-modul* kerah jas yang telah dikembangkan dan telah memenuhi kriteria sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Najwa Aulia, 2024). Akan tetapi *e-modul* kerah jas tersebut belum teruji dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat pengaruh *e-modul* kerah jas terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam materi kerah jas wanita pada mata kuliah Tailoring.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam prosedur pembuatan pola dan menjahit kerah jas.
2. Mahasiswa sering kali tidak memberi tanda pada bagian pertemuan antara kerah atas dan kerah bawah.
3. Mahasiswa sering kali tidak memberi jahitan pegangan yang mempengaruhi mulurnya bahan.
4. Mahasiswa sering kali tidak memberi tanda pola irisan pada bagian kerah yang menyebabkan hasil jatuhnya kerah jas kurang natural dan terkesan kaku.
5. Mahasiswa sering kali kurang melakukan *pressing*.
6. Mahasiswa kurang memahami video tutorial yang sudah diberikan.
7. Diperlukannya media pembelajaran elektronik dalam bentuk *e-modul* untuk memberikan langkah pembuatan jas secara spesifik yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
8. Hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan *e-modul* kerah jas kurang mencapai kategori baik dalam pemasangan kerah jas.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah di dalam penelitian ini memfokuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Target penelitian dibatasi hanya kepada mahasiswa Pendidikan Tata Busana UNJ yang mengikuti mata kuliah Tailoring pada semester genap 120 tahun ajaran 2023/2024.
2. Materi *e-modul* Tailoring khusus menjelaskan topik seputar kerah jas yakni *notch lapel* dan *peak lapel*.
3. Pengaruh *e-modul* terhadap hasil belajar diukur berdasarkan aspek kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis (C1-C4).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam batasan masalah, maka rumusan masalah yang didapat pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan *e*-modul kerah jas yang dikembangkan terhadap hasil belajar mahasiswa?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan *e*-modul kerah jas yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata kuliah Tailoring pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengidentifikasi pengaruh penggunaan *e*-modul kerah jas pada mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengampuh mata kuliah Tailoring pada semester 120 tahun ajaran 2023/2024.
3. Mengidentifikasi hasil belajar mahasiswa kelas Tailoring setelah menggunakan *e*-modul kerah jas.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan serta manfaat secara khusus untuk penelitian selanjutnya, dengan manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Tailoring serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk ke depannya.

2. Bagi dosen Pendidikan Tata Busana

Kegunaan dari penelitian ini bagi dosen dan akademisi ialah diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran serta menjadi acuan terutama pada mata kuliah Tailoring.

